

kami tawarkan sesuai dengan kualitas transportasi dan akomodasi dan, tentu saja, biaya makanan disertakan juga," kata Nezim Halilović, Kepala Departemen Haji dan Umrah dalam Riyasat Komunitas Islam di Bosnia Herzegovina.

Edhem Effendi Čamdžić, mantan Mufti Banja Luka, yang mengaku sudah empat kali pergi ke haji. Kepergian pertamanya dia lakukan pada tahun 1980. Dia pun mengatakan bahwa sesampai di tanah suci perasaannya memang tak bisa dilukiskan.

"Kita tahu bahwa tidak semua orang bisa pergi berhaji. Inilah yang membuat orang tidak boleh mengatakan bahwa pergi haji mahal. Saya pergi ke sana empat kali dan saya akan pergi 40 kali lagi. Dahulu kala, orang-orang dari wilayah Bosnia ini pergi ke haji dengan kuda, pertama ke Dubrovnik, kemudian dengan perahu ke Mesir, di sepanjang Alexandria ke Terusan Suez, dan kemudian ke Jeddah. Ada

sekitar 70 kilometer dari Jeddah ke Makkah. Sekarang semuanya berbeda," kata Čamdžić.

Čamdžić mengatakan jumlah seluruh jamaah haji di Makkah pada tahun 1980 mencapai hampir satu juta orang. "Meski prang sebanyak itu, tapi tidak ada yang mengganggu siapa pun. Itu adalah kenangan tak terlupakan. Ketika saya melihat Ka'bah untuk pertama kalinya pada tahun 1980, saya sangat gembira. Aku juga seperti merasa pingsan di Masjid Nabawi. Bayangkan, saya ini seseorang yang datang dari sebuah negara kecil, berhasil mendekati Nabi. Maka saya hanya bisa menangis saat membicarakan hal itu," kata Čamdžić.



Edisi 254  
Tahun IX

## Hakekat RIZKI Manusia

**M**enakutkanlah orang Beriman itu, "Seorang mukmin itu sungguh menakutkan, karena setiap perkannya itu baik. Namun tidak akan terjadi demikian kecuali pada seorang mu'min sejati. Jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur, dan itu baik baginya. Jika ia tertimpa kesusahan, ia bersabar, dan itu baik baginya" (HR. Muslim no.7602).

Allah Swt berfirman,

"Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kami menyembel" (QS. Al Baqarah: 172).

Sahabatku,

Yang kerja keras belum tentu mendapat banyak.

Yang kerja sedikit belum tentu mendapat sedikit.

Karena sesungguhnya sifat Rizki adalah mengejar, bukan dikejar.

Rizki akan mendatangi, bahkan akan mengejar, hanya kepada orang yang pantas didatangi....

Maka, partaskan dan patatkan diri untuk pantas di datangi, atau bahkan dikejar Rizki. Inilah hakikat ikhtiar....

Setiap dari kita telah ditetapkan Rizkinya sendiri-sendiri.

Karena ikhtiar adalah kuasa manusia, namun

Rizki adalah kuasa Allah Azza Wajalla.

Dan manusia tidak akan dimatikan, hingga ketetapan Rizkinya telah ia terima, seluruhnya.

Ada yang diluaskan Rizkinya dalam bentuk harta,

Ada yang diluaskan dalam bentuk kesehatan,

Ada yang diluaskan dalam bentuk ketenangan, keamanan,

Ada yang diluaskan dalam kemudahan menerima ilmu,

Ada yang diluaskan dalam bentuk keluarga dan anak keturunan yang shalih,

Ada yang dimudahkan dalam amalan dan ibadahnya....

Dan yang paling indah, adalah ditegaskan dalam hidayah Islam....

Hakikat Rizki bukanlah hanya harta, Rizki adalah seluruh rahmat Allah Ta'ala....

Adapun 8 JENIS Rizki DARI ALLAH TA'ALA

1. Rizki Yang Telah Dijamin.

"Tidak ada satu makhluk melatapun yang bergerak di atas bumi ini yang tidak dijamin ALLAH Rizkinya." (Surah Ibrahim: 6).

2. Rizki Karena Usaha.

"Tidaklah manusia mendapatkan apa-apa kecuali apa yang dikerjakannya." (Surah An-Najm: 39).

### 3. Rizki Karena Bersyukur.

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu." (Surah Ibrahim: 7).

### 4. Rizki Tak Terduga.

"Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan menjadikan baginya jalan keluar dan memberi nya Rizki dari arah yang tidak disangsangkannya." (Surah Al-Thalaq: 2-3).

### 5. Rizki Karena Istighfar.

"Beristighfarlah kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun, pasti Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan memperbanyak harta." (Surah Nuh : 10-11).

### 6. Rizki Karena Menikah.

"Dan nikahkanlah orang-orang yg masih membujang di antara kamu, dan juga orang-orang yang layak dari hamba sahayamu baik laki-laki dan perempuan. Jika mereka miskin, maka Allah akan memberikan ke- cukupan kepada mereka dengan kurnia-Nya." (Surah An-Nur: 32).

### 7. Rizki Karena Anak.

"Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu kerana takut miskin. Kamilah yang akan menanggung Rizki mereka dan juga (Rizki) bagimu." (Surah Al-Israa': 31).

### 8. Rizki Karena Sedekah

"Siapakah yang mahu memberi

pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (infak & sedekah), maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipatan yang banyak." (Surah Al-Baqarah: 245).

Sahabat Percikan Iman, kunci dari memaknai Rizki adalah adanya rasa syukur. Istilah syukur dalam agama, adalah sebagaimana yang dijabarkan oleh Ibnu Qayyim

"Syukur adalah menunjukkan adanya nikmat Allah pada dirinya. Dengan melalui lisan, yaitu berupa pujian dan mengucapkan kesadaran diri bahwa ia telah diberi nikmat. Dengan melalui hati, berupa persaksian dan kecintaan kepada Allah. Melalui anggota badan, berupa kepatuhan dan ketaatn kepada Allah" (Madarijus Salikin, 2/244).

Kebalikan dari syukur adalah kufur nikmat, semoga kita tergolong sebagai umat bersyukur. Syukur dengan sebenar-benar syukur.

Kiriman dari Jamaah MPI

Dari Kajian Ustadz Zainal Abidin bin Syamsuddin Le

<http://www.percikaniman.org/2017/10/09/haluk-rizki-manusia/>

## Catatan Pergi Haji dari Bosnia

Tahun 2017, tercatat 1.411 peziarah haji asal Bosnia pergi ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji. Mereka telah berangkat sekitar tanggal 29 Agustus dan 31 Agustus, dan kembali pada periode 17 September sampai 19 September.

Memang, sama halnya dengan umat Islam di seluruh dunia, termasuk yang berasal dari Bosnia Herzegovina, mengunjungi Ka'bah untuk berhaji setidaknya sekali dalam seumur hidup mereka yang mampu. Namun, situasi keuangan yang sulit merupakan kendala bagi banyak dari mereka tak menghalangi niat mereka. Biaya haji tahun 2017 mencapai 7.490 BAM ( Mark Bosnia-Herzegovina). Sebagian orang mengatakan harganya cukup mahal, namun pihak Departemen Haji dan Umroh dalam Riyasat Komunitas Islam di Bosnia menjelaskan bahwa harga haji sebenarnya tidak tinggi. Hal ini mengingat dana sebesar itu untuk



mempunyai semua kebutuhan perjalanan selama berhaji.

"Harga haji terbentuk berdasarkan layanan yang ditawarkan kepada warga Muslim. Harga ini termasuk transportasi dari markas mufti ke Sarajevo, pajak bandara, transportasi udara, akomodasi selama tinggal berada di Makkah dan Madinah. Ini juga mencakup transportasi di Arab Saudi, biaya kunjungan ke berbagai tempat untuk berziarah, biaya pengadaan koper, rompi, jilbab, biaya dam untuk hewan kurban, dan serta menyediakan pakaian yang sesuai. Jadi itu adalah harga yang realistis, mengingat layanan yang

REPUBLIKA.CO.ID